

Maman A. Majid Binfas

meluruskan sejarah

MUHAMMADIYAH - NU

Retrospeksi Gerakan Pendidikan & Kebudayaan



Dr. Anhar Gonggong



Maman A. Majid Binfas

**MELURUSKAN SEJARAH
MUHAMMADIYAH - NU**

Retrospeksi Gerakan Pendidikan dan Kebudayaan

**Kerja sama Penerbit
UHAMKA Press
& Global Base Review (GBR)**



MELURUSKAN SEJARAH MUHAMMADIYAH - NU
Retrospeksi Gerakan Pendidikan dan Kebudayaan
Hak Cipta © UHAMKA Press & Global Base Review

Pertama kali diterbitkan dalam Bahasa Indonesia & Melayu Malaysia oleh Global Base Review, Desember 2016

Penulis:

Maman A. Majid Binfas

Editor:

Rusdianto

Hasmawati

Sukardi Gau



Desain Sampul: Abu Husni

Penata Letak: Abu Husni

Penerbit

UHAMKA Press bekerjasama Global Base Review (GBR)

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian

atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

MELURUSKAN SEJARAH MUHAMMADIYAH - NU

Retrospeksi Gerakan Pendidikan dan Kebudayaan

Cetakan 1

Jakarta: UHAMKA PRESS & Global Base Review, 2016

ISBN:

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 19 TAHUN 2002 TENTANG HAK CIPTA

LINGKUP HAK CIPTA

Pasal 2

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak Ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KETENTUAN PIDANA

Pasal 72

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PENGANTAR

Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Pendahuluan

Pengelolaan pendidikan di Indonesia sangat kental dengan kepentingan politik, ekonomi, kebudayaan dan sosial kemanusiaan. Mulai dari pengangkatan menteri pendidikan, pengisian jabatan hingga penyusunan program pendidikan itu sendiri. Itu sebab persoalan pendidikan sangat sulit untuk dibereskan. Selama dikuasai oleh kepentingan politik, ekonomi, dan apapun itu, maka sampai kapanpun pendidikan kita tidak akan bisa diselesaikan dengan baik. Semestinya pembangunan pendidikan lepas dari semua kepentingan apapun.

Sepanjang segala sesuatunya dilakukan dengan pamrih, maka program pembangunan pendidikan akan beres dan “nyambung”. Pembangunan pendidikan juga harus disusun pada peta jalan (*roadmap*) yang tepat dan berkesinambungan. Dengan cara demikian, maka tidak ada lagi istilah ganti menteri ganti kurikulum, atau siswa jadi kelinci percobaan program. Ini ironis. Pembangunan pendidikan akan terus berjalan dan tidak akan pernah selesai. Segala hal harus diajarkan dan disampaikan melalui pendidikan. Sehingga tidak hanya berkulat pada persoalan klasik dan cenderung berulang-ulang. Sistem pendidikan yang tertuang dalam dokumen seperti UUD 1945 dan UU pendidikan sudah bagus. Tetapi dalam pelaksanaannya menjadi tidak bagus dan tidak sesuai harapan akibat tergerus oleh kurangnya kepercayaan publik terhadap perguruan tinggi yang ada.

Berharap pemerintah ke depan tidak lagi menjadikan pendidikan sebagai komoditi kepentingan apapun. Mengingat pendidikan adalah ruh dari segala proses pembangunan yang ada. Saatnya dunia pendidikan Indonesia berbenah

PENGANTAR EDITOR

Menyusun dan mengedit buku ini adalah pengalaman yang paling berharga. Pasalnya, pengetahuan tentang Muhammadiyah – NU masih secuil. Namun, di balik kerja intelektual ini semakin menambah khasanah tentang kedua organisasi terbesar di dunia.

Awal naskah terdiri dari konsonan dan genre bahasa melayu yang sangat kental. Karena memang berasal dari sebuah disertasi penulis yang berjudul “Budaya Pengelolaan Pendidikan Muhammadiyah - NU di Indonesia” di publikasikan oleh Universitas Kebangsaan Malaysia.

Selain intelektual terasah, juga bahasa Malaysia cukup untuk dikuasai padahal mestinya disertasi ini diserahkan kepada ahlinya. Namun, kepercayaan penulis untuk diproses mulai dari editing, layouter, dan finishing sungguh luar biasa penghargaannya.

Akan tetapi, tentu pekerjaan ini tidak mudah untuk dicapai tanpa kerja keras siang malam. Bahkan lama waktu mengedit naskah ini hingga 3-4 bulan lamanya. Selain harus hati-hati dan juga teliti. Tetapi masih terdapat kesalahan maupun kekurangan.

Buku ini memiliki gagasan yang menakjubkan. Apalagi pada diktum sejarah Muhammadiyah – NU yang diluruskan oleh penulis. Terutama perilaku, pemikiran, sikap, dan gerakan dari pendiri kedua organisasi tersebut.

Mengukur tingkat modernisasi sebuah organisasi dalam menjalankan misi pendidikan dan kebudayaannya. Maka mestinya membaca buku ini. Menariknya, ada tampilan persamaan, perbedaan dan konsep yang di suguhkan oleh penulis.

Jakarta, 25 Juni 2016

Tim Editor

PENGANTAR PENERBIT

Alhamdulillah buku yang berjudul “Meluruskan Sejarah Muhammadiyah – NU (Retrospeksi Gerakan Pendidikan dan Kebudayaan). Semoga dengan terbitnya buku ini dapat menambah khazanah pemikiran kita tentang kedua organisasi terbesar di Indonesia dan dunia. Tentu kehadiran buku ini akan membawa pengetahuan kita lebih jauh dan luas memandang perspektif kedua organisasi tersebut.

Akhirnya, penerbit mengucapkan banyak terima kasih kepada penulis yang telah memberikan kepercayaan kepada UHAMKA Press dan PT. Global Base Review (GBR) untuk menerbitkan buku ini. Semoga buku ini awal perjumpaan pengetahuan dengan realitas tentang kekuatan sebuah amal, doktrin dan ilmu.

Billahi Fisabilillah Fastabiqul Khaerat

Penerbit
UHAMKA Press & Global Base Review (GBR)

DAFTAR ISI

PENGANTAR	iii
PENGANTAR EDITOR	xxiii
PENGANTAR PENERBIT	xxv
SEKAPUR SIRIH	xxvii
PROLOG	1
BAGIAN PERTAMA	
LURUSKAN SEJARAH MUHAMMADIYAH- NU	11
A. Gerakan Pendidikan	12
B. Pandangan Gerakan Pendidikan Multi Perspektif	16
BAGIAN KEDUA	
GERAKAN MUHAMMADIYAH-NU:	
MISI BUDAYA PENDIDIKAN KEMANUSIAAN DI INDONESIA	45
A. Arus Baru Sejarah Muhammadiyah	45
B. Asal Usul Muhammadiyah	46
1. K.H. Ahmad Dahlan	48
2. Kelahiran Muhammadiyah	58
3. Lembaga Pendidikan Muhammadiyah	66
C. Asal Usul Nahdlatul Ulama (NU)	69
1. Meluruskan Sejarah Asal Usul Nahdlatul Ulama (NU)	69
2. KH. Muhammad Hasyim Asy'ari	74
3. Pengaruh Keadaan Timur Tengah	77
4. Kelahiran Nahdlatul Ulama	81
5. Lembaga Pendidikan Nahdlatul Ulama	85

6. Budaya Pendidikan Muhammadiyah	87
D. Misi Budaya Pendidikan Kemanusiaan di Indonesia	98
1. Budaya Pendidikan Muhammadiyah	98
2. Budaya NU	115

BAGIAN KETIGA

BUDAYA PENGELOLAAN PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH - NU

A. Proses Pengelolaan Pendidikan Muhammadiyah	178
B. Pengelolaan dan Pengembangan PTM	181
C. Proses Pengelolaan Pendidikan NU	240
D. Pengelolaan dan Pengembangan PTNU	243
E. Sistem Pengelolaan Pendidikan Indonesia	291
F. Dasar Pemerintah Terhadap PTM dan PTNU	293

BAGIAN KEEMPAT

ANALISIS PERBANDINGAN BUDAYA PENGELOLAAN PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH - NU

A. Persamaan Sejarah Gerakan Muhammadiyah dan NU	332
B. Persamaan Budaya Muhammadiyah dan NU	342
C. Persamaan Pengelolaan PTM dan PTNU	358
D. Perbedaan Budaya Pengelolaan Pendidikan Muhammadiyah dan NU	386
E. Lembaga Pendidikan Muhammadiyah dan NU	399
F. Perbedaan Budaya Muhammadiyah dan NU	400
G. Perbedaan Pengelolaan PTM dan PTNU	419

BAGIAN KELIMA

KARANTE

A. Kesimpulan	453
B. Rekomendasi Penelitian	481
C. Penutup	486

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN-LAMPIRAN BIODATA PENULIS

491
519
521

meluruskan sejarah
MUHAMMADIYAH - NU
Retrospeksi Gerakan Pendidikan & Kebudayaan



Meskipun organisasi Muhammadiyah dan NU bersifat organisasi gerakan sosial keagamaan, namun keduanya memiliki kesamaan dan perbedaan dalam budaya pengelolaan pendidikannya. Penelitian di dalam buku ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami persamaan dan perbedaan; Jejak asal-usul, budaya, sistem pengelolaan pendidikan Muhammadiyah dan NU di Indonesia. Dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif bersifat *historical studies* dalam model deskriptif; digunakan untuk mendapatkan realitas sebenarnya.

Sehingga buku ini memiliki gagasan yang menakutkan. Apalagi pada diktum sejarah Muhammadiyah-NU yang diluruskan oleh penulis. Terutama perilaku, pemikiran, sikap, dan gerakan dari pendiri kedua organisasi tersebut. Oleh karena itu penulis berupaya semaksimal mungkin untuk hadir menerobos tirai-tirai apologi yang menghambat pembongkaran proses jejak sejarah yang jujur guna menerima kenyataan apa adanya. Sehingga bisa menempatkan jarum jejak sejarah ke ranah realitas kejujuran intelektualitas bagi kehidupan generasi masa kini dan akan datang.

Jejak sejarah agama Islam adalah mencintai kebenaran dan kejujuran asasi dengan tanpa menambal dengan bumbu retorika yang meracuni kehidupan. Oleh karena itu, kebenaran dan kejujuran mesti diyakini dengan ketulusan, termasuk jejak sejarah gerakan organisasi yang didirikan oleh orang-orang Islam, termasuk di antaranya organisasi Muhammadiyah dan NU sesungguhnya, mesti selalu mengindahkan cermin kejujuran dalam menempatkan jejak sejarahnya. Sehingga esensi jujur yang keverbanian akan tercipta di dalam rongga kalbu rasa nurani keagamaan yang jernih menyejukkan batin. Esensi itu akan berlaku pada semua komponen anak manusia yang berintelektual sejati. Tentu kehadiran buku ini akan membawa pengetahuan kita lebih jauh dan luas memandang perspektif kedua organisasi tersebut. Maka sudah semestinya buku ini patut dibaca.



Jl. Limau II, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan



Jl. HOS Djokroaminoto No.
55-57 Menteng Jakarta Pusat

ISBN 978 - 602 - 1078 - 48 - 8



9 786021 078488